

Mahasiswa UGM Bersiap Ikut Kuliah Tatap Muka Terkendali

Tuesday, 12 Oktober 2021 WIB, Oleh: Gusti




Puluhan ribu mahasiswa UGM akan mulai mengikuti kegiatan Pertemuan Tatap Muka (PTM) Terkendali yang akan dilaksanakan pada akhir Oktober hingga Desember mendatang. Kegiatan kuliah luring secara terbatas ini menerapkan protokol kesehatan secara ketat dengan hanya menggunakan kapasitas ruang kuliah 25 hingga 50 persen saja. "PTM Terkendali rencananya dimulai setelah Ujian Tengah Semester pada bulan Oktober ini," kata Ketua Satgas Covid-19 UGM, Dr. dr. Rustamadji, M.Kes., Senin (11/10).

Menurut Rustamadji kegiatan belajar mengajar secara terkendali akan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat dengan mengacu pada aturan pemerintah lewat instruksi Mendagri tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). "Kita mengacu pada aturan Mendagri terbaru. Apalagi status PPKM di DIY sudah ke level tiga menuju proses level satu," ujarnya.

Selain menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat, tim Satgas Covid-19 UGM juga akan memantau penggunaan ruang hanya 25 persen dari kapasitas. "Namun, kalau dalam kondisi sangat penting bisa sampai 50 persen," tambahnya.

Selain kegiatan perkuliahan, pihak UGM menurut Rustamadji juga akan menyiapkan tempat makan khusus, lokasi istirahat dan menyiapkan lokasi kegiatan ekstrakurikuler dengan model pembatasan dan prokes ketat. "Jika tidak disiapkan tempat kegiatan ekstrakurikuler dan hanya kuliah saja maka mahasiswa cenderung akan bergerombol," paparnya.

Sementara ini mahasiswa yang diperbolehkan bisa ikut kegiatan PTM Terkendali hanya diperuntukan bagi mahasiswa yang berdomisili di DIY dan Jawa Tengah. Namun, jika ada mahasiswa yang berasal dari luar kota yang sudah lama indekos selama pandemi maka bisa diperbolehkan



untuk ikut. “Rencananya mahasiswa dari DIY dan Jawa Tengah dulu dan sudah pernah vaksin. Jika ada yang belum vaksin maka kita akan kita siapkan vaksinasinya. Mereka juga harus dapat izin orang tua,”katanya.

Selain dari sisi kesehatan mahasiswa, UGM juga memperhatikan kondisi kesehatan dari para staf pengajarnya. Bagi staf pengajar yang diketahui menderita komorbid maka tidak diwajibkan mengajar secara tatap muka, namun mengajar secara daring. “Kita akan memperhatikan dosen yang komorbid untuk lebih mengajar lewat daring saja. Apalagi UGM sekarang menerapkan bauran kuliah luring dan daring secara bersamaan,” katanya.

Selama PTM Terkendali dilaksanakan, Tim Satgas Covid-19 akan melakukan skrining secara berkala untuk memeriksa tingkat kesehatan mahasiswa. “Secara acak dilakukan pemeriksaan GeNose,”tuturnya.

Penulis : Gusti Grehenson

Berita Terkait

- [UGM Buka Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Bulan Agustus](#)
- [Rektor UGM Jadi Dosen Dadakan di Kuliah Daring](#)
- [PTM Terkendali Upaya Mengoptimalkan Proses Pembelajaran](#)
- [UGM Segera Gelar Kuliah Bauran, Ini Syarat Bagi Mahasiswa Ikuti Kuliah Luring](#)
- [UGM Bersiap Selenggarakan PTM Terkendali](#)